

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH CARBON EMISSION
DISCLOSURE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI
PERUSAHAAN***

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: THE EFFECT OF CARBON EMISSION
DISCLOSURE ON FINANCIAL PERFORMANCE AND COMPANY VALUE***

Salsabilah Catur Sakinah^{1*}, Muhammad Ario Permadi², Rela Sari³

Program Studi Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

E-mail: scatursakinah@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the development and research trends related to carbon emission disclosure (CED) and its relationship with financial performance and firm value. The background of this research is driven by the growing global awareness of climate change issues and the increasing demand for carbon emission transparency among companies. The method employed is a systematic literature review of 50 scientific articles published between 2015 and 2024, sourced from databases including Google Scholar, Wiley, Springer, MDPI, and Emerald. The selection process involved multi-stage screening based on inclusion and exclusion criteria, followed by analysis using a thematic synthesis and descriptive statistical approach. The findings indicate a significant upward trend in CED-related studies, predominantly grounded in stakeholder theory and legitimacy theory, with a methodological tendency toward quantitative data analysis. In conclusion, carbon emission disclosure (CED) serves not only as a form of environmental responsibility but also as a strategic business tool to enhance both financial performance and corporate value

Keywords: *Carbon Emission Disclosure, Financial Performance, Company Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan tren penelitian mengenai *carbon emission disclosure* (CED) serta hubungannya dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Latar belakang penelitian ini didorong oleh meningkatnya kesadaran global terhadap isu perubahan iklim dan tuntutan transparansi emisi karbon bagi perusahaan. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* terhadap 50 artikel ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015–2024 dan diambil dari basis data *Google Scholar*, *Wiley*, *Springer*, *MDPI*, dan *Emerald*. Proses seleksi dilakukan melalui penyaringan bertahap berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diikuti dengan analisis menggunakan pendekatan *thematic synthesis* dan *descriptive statistics*. Hasil penelitian menunjukkan tren peningkatan signifikan pada studi CED, dengan dominasi teori *stakeholder* dan *legitimacy*, serta kecenderungan metodologis berbasis data kuantitatif. Kesimpulannya, CED tidak hanya berperan sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, tetapi juga sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja finansial dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Carbon Emission Disclosure, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Pemanasan global dan perubahan iklim merupakan isu lingkungan yang semakin mendesak perhatian dunia. Peningkatan suhu bumi akibat akumulasi gas rumah kaca, khususnya karbon dioksida (*carbon dioxide*), telah menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap keseimbangan ekosistem, perekonomian, dan kesehatan manusia. Sumber utama emisi karbon berasal dari aktivitas industri yang memanfaatkan energi fosil dalam proses produksinya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki peran penting dalam mengendalikan laju emisi karbon yang dihasilkan melalui penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Selain itu, masyarakat dan investor kini menuntut perusahaan untuk lebih bertanggung jawab terhadap dampak lingkungannya melalui pelaporan yang transparan dan terukur.

Tekanan terhadap perusahaan untuk melaporkan emisi karbon semakin kuat seiring meningkatnya kesadaran terhadap keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. *Carbon Emission Disclosure* (CED) muncul sebagai salah satu instrumen penting dalam upaya tersebut. Melalui CED, perusahaan dapat mengungkapkan informasi terkait jumlah emisi karbon yang dihasilkan, kebijakan mitigasi, serta strategi pengurangan emisi yang diterapkan. Pengungkapan ini tidak hanya bersifat kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan bentuk komunikasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Dengan demikian, CED berfungsi ganda yaitu sebagai tanggung jawab lingkungan sekaligus strategi reputasi untuk memperkuat kepercayaan publik dan daya tarik investor.

Secara konsep, *carbon emission disclosure* (CED) merupakan bagian dari

pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) yang mengacu pada standar internasional seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) atau *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Melalui pengungkapan ini, perusahaan diharapkan dapat menyampaikan secara transparan aktivitas, kebijakan, dan kinerjanya dalam mengurangi emisi karbon. Informasi ini menjadi dasar bagi para investor dan masyarakat dalam menilai sejauh mana perusahaan berkomitmen terhadap prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance* – ESG). Oleh sebab itu, CED tidak hanya menjadi kewajiban etis, tetapi juga dapat memengaruhi persepsi pasar dan nilai ekonomi perusahaan.

Hubungan antara *carbon emission disclosure* dengan kinerja keuangan (*financial performance*) dan nilai perusahaan (*firm value*) telah menjadi fokus berbagai penelitian dalam bidang akuntansi dan keuangan berkelanjutan. *Financial performance* dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, menjaga stabilitas keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Sementara itu, *firm value* mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan yang tercermin melalui harga saham atau nilai pasar perusahaan. Secara teoritis, semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon, semakin baik pula citra dan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan serta nilai perusahaan di mata investor.

Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam. Putri dan Murtanto (2023) menemukan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena meningkatkan

reputasi dan kepercayaan investor. Sebaliknya, penelitian oleh Septiani dan Aryanto (2022) menunjukkan hasil yang tidak signifikan, di mana pengungkapan emisi karbon belum mampu memberikan dampak finansial yang berarti. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti regulasi, tingkat kesadaran investor, atau karakteristik perusahaan. Ketidakkonsistenan temuan tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian lebih lanjut untuk memahami hubungan CED dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara lebih mendalam dan menyeluruh.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Kajian ini juga akan menganalisis teori-teori yang mendasari penelitian sebelumnya, termasuk *Stakeholder Theory*, *Legitimacy Theory*, dan *Signaling Theory*, guna mengetahui teori mana yang paling dominan digunakan. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya literatur akuntansi lingkungan serta memberikan masukan praktis bagi perusahaan dan regulator dalam merumuskan kebijakan pengungkapan emisi karbon yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* untuk meninjau secara komprehensif hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap kinerja keuangan (*financial*

performance) dan nilai perusahaan (*firm value*). Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian, teori yang digunakan, serta konsistensi hasil temuan.

Sumber data diperoleh dari beberapa basis data ilmiah terkemuka, yaitu *Google Scholar*, *Wiley Online Library*, *SpringerLink*, *MDPI*, dan *Emerald Insight*. Rentang waktu publikasi yang digunakan adalah 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kebaruan informasi yang dikaji. Strategi pencarian dilakukan dengan menggunakan *keywords* yang disesuaikan dengan variabel penelitian, seperti “*carbon emission disclosure*,” “*carbon reporting*,” “*financial performance*,” “*firm value*,” dan “*environmental disclosure*”. Kombinasi kata kunci tersebut digunakan dalam pencarian judul, abstrak, dan *keywords* artikel guna memperoleh hasil yang relevan dengan fokus penelitian.

Proses penyaringan literatur dilakukan secara bertahap untuk memastikan hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria yang dianalisis lebih lanjut. Tahapan seleksi dimulai dari penghapusan duplikasi, peninjauan judul dan abstrak, hingga penelaahan *full-text*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel yang terbit pada jurnal ilmiah terindeks, tersedia dalam bentuk *full-text*, membahas variabel *carbon emission disclosure*, kinerja keuangan, atau nilai perusahaan, serta dipublikasikan pada periode 2015–2024. Adapun eksklusi diberikan pada artikel non-jurnal seperti prosiding atau tesis, penelitian yang tidak memuat variabel utama, dan artikel yang tidak tersedia lengkap. Hasil seleksi menghasilkan 50 artikel yang layak dianalisis. Seluruh artikel tersebut kemudian diekstraksi untuk memperoleh informasi utama, meliputi penulis, tahun

publikasi, teori yang digunakan, metode, dan hasil temuan. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan *thematic synthesis* guna mengidentifikasi tren publikasi, dominasi teori, serta pola hubungan antarvariabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap 50 artikel yang memenuhi kriteria, terlihat bahwa penelitian mengenai *carbon emission disclosure* (CED) mengalami peningkatan signifikan dalam satu dekade terakhir (2015–2025). Tren

publikasi menunjukkan lonjakan sejak tahun 2020 hingga 2025, seiring meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan dan dorongan global untuk menurunkan emisi karbon (Putri & Murtanto, 2023; Bhakti & Wulandari, 2025; Azzahra & Hamzah, 2025). Penelitian-penelitian tersebut banyak diterbitkan pada jurnal nasional terindeks Sinta 3 (28 artikel), disusul oleh jurnal Scopus Q1 (16 artikel), Sinta 2 (5 artikel), dan Scopus Q2 (1 artikel). Berikut kategori jurnal yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Kategori Jurnal

Kategori Jurnal	Total Jurnal
Scopus Q1	16 Jurnal
Scopus Q2	1 Jurnal
Sinta 2	5 Jurnal
Sinta 3	28 Jurnal
Total	50 Jurnal

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jurnal didominasi oleh jurnal nasional yang memperlihatkan topik CED semakin diakui sebagai bagian penting dalam kajian akuntansi dan keuangan berkelanjutan di Indonesia. Sementara itu, studi internasional dari Wang (2023), Wenting Lu et al. (2021), dan Al-Mari & Mardini (2024) memperlihatkan bahwa CED telah menjadi indikator strategis bagi kinerja dan nilai perusahaan di berbagai sektor industri.

Dari sisi wilayah penelitian, sebagian besar studi dilakukan di kawasan Asia, terutama Indonesia, yang menyumbang lebih dari separuh total publikasi (Kristari & Teruna, 2022; Putri & Agustin, 2023; Yuliandhari et al., 2023). Hal ini sejalan dengan meningkatnya perhatian akademisi terhadap kebijakan lingkungan dan regulasi pengungkapan karbon di pasar modal Indonesia. Studi di luar negeri,

seperti oleh Wenting Lu et al. (2021) di Tiongkok dan Lee, Jeong-Hwan & Cho (2021) di Korea, menunjukkan pola serupa di mana transparansi karbon berkorelasi dengan kinerja finansial yang baik. Beberapa penelitian dari Eropa dan Timur Tengah seperti van Emous et al. (2021) serta Al-Mari & Mardini (2024) menegaskan bahwa konteks kebijakan dan tekanan regulasi turut memengaruhi tingkat pengungkapan karbon perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi geografis penelitian CED masih terpusat di Asia, namun menunjukkan keterkaitan global antara transparansi lingkungan dan kinerja ekonomi.

Dari aspek metodologi, mayoritas penelitian dalam periode tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel CED, kinerja keuangan,

dan nilai perusahaan. Studi seperti Bhakti & Wulandari (2025), Putri & Yuniarti (2025), dan Ramdani & Nugara (2024) menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta sumber global seperti CDP (*Carbon Disclosure Project*). Beberapa penelitian, seperti oleh Sitompul et al. (2023) dan Nilasakti et al. (2024), mengadopsi metode *systematic literature review* untuk meninjau tren konseptual dan metodologis dalam topik ini. Sementara itu, pendekatan kualitatif atau campuran masih relatif sedikit, ditemukan pada studi seperti Rehma et al. (2024) dan Lee Jaehong et al. (2021) yang menelaah dinamika kebijakan dan motivasi manajerial dalam pengungkapan karbon. Kecenderungan ini menunjukkan bahwa riset terkait CED masih berorientasi pada pengujian empiris berbasis data numerik, sehingga membuka peluang untuk eksplorasi metodologis yang lebih beragam di masa depan.

Kajian terhadap 50 jurnal menunjukkan keberagaman teori yang digunakan sebagai dasar analisis. Teori *Stakeholder* menjadi yang paling dominan yang digunakan (seperti pada penelitian Miah et al., 2021; Kristari & Teruna, 2022; Wang, 2023). Teori ini menekankan bahwa pengungkapan emisi karbon dilakukan untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan menjaga legitimasi sosial. Selain itu, teori Legitimasi juga banyak diadopsi (seperti pada Putri & Murtanto, 2023; Khairunisa & Pohan, 2022), diikuti oleh *Signaling Theory* (seperti pada Azzahra & Hamzah, 2025 dan Maryanti et al., 2025) yang melihat CED sebagai sinyal positif bagi investor. Beberapa penelitian menggunakan kombinasi teori, seperti *Resource-Based Theory* dan *Triple Bottom Line* (Anggraeni, 2024; Ramdani & Nugara, 2024), untuk memperkuat

penjelasan hubungan antara strategi keberlanjutan dan keunggulan kompetitif. Keberagaman teori ini menunjukkan bahwa isu pengungkapan karbon bersifat multidimensi dan memerlukan pendekatan lintas paradigma.

Hasil analisis kata kunci (*keyword analysis*) mengungkapkan lima istilah yang paling sering digunakan, yaitu *carbon emission disclosure*, *financial performance*, *firm value*, *environmental performance*, dan *sustainability reporting* seperti pada penelitian Putri & Murtanto (2023), Bhakti & Wulandari (2025) dan Maryanti et al., (2025). Kemunculan istilah-istilah tersebut menunjukkan bahwa fokus utama penelitian selama dekade terakhir adalah hubungan antara transparansi karbon dan performa keuangan perusahaan. Selain itu, kombinasi kata “*stakeholder*”, “*legitimacy*”, dan “*signaling*” sering muncul dalam satu artikel, menandakan adanya integrasi teori untuk menjelaskan kompleksitas hubungan CED dengan nilai dan kinerja perusahaan. Pola kata kunci juga menunjukkan pergeseran arah riset menuju topik baru seperti *green innovation*, *governance*, dan *carbon management*, sebagaimana tampak pada penelitian Putri & Yuniarti (2025) serta Fitriana et al. (2024). Temuan ini memperkuat bahwa literatur CED kini berkembang dari analisis dampak ke arah strategi keberlanjutan korporasi.

Secara keseluruhan, hasil tinjauan sistematis terhadap 50 artikel menunjukkan bahwa penelitian mengenai *carbon emission disclosure* (CED) mengalami perkembangan pesat baik dari segi jumlah publikasi, wilayah kajian, maupun pendekatan teoretis yang digunakan. Tren riset yang terpusat di kawasan Asia khususnya Indonesia yang menunjukkan tingginya kepedulian terhadap isu transparansi lingkungan di

negara berkembang, sejalan dengan meningkatnya tuntutan global atas praktik bisnis berkelanjutan.

Selanjutnya adalah ringkasan hasil penelitian dari 50 jurnal yang telah dianalisis, berikut hasilnya ditampilkan pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Penelitian Terdahulu

Variabel	Hasil Temuan	Jumlah Jurnal
Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap Kinerja Keuangan (<i>financial performance</i>)	(+)	12
	(-)	1
	(B)	2
	(TB)	5
	(Mod)	1
	(TM)	-
	Teori Konseptual	1
Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan (<i>firm value</i>)	(+)	12
	(-)	1
	(B)	1
	(TB)	10
	(Mod)	1
	(TM)	-
	Teori Konseptual	3
Total		50 Jurnal

Keterangan:

- (+) : Berpengaruh Positif Signifikan
- (-) : Berpengaruh Negatif Signifikan
- (B) : Berpengaruh Signifikan
- (TB) : Tidak Berpengaruh Signifikan
- (Mod) : Ada Pengaruh Moderasi
- (TM) : Tidak Ada Pengaruh Moderasi

Berdasarkan pada tabel 2 terhadap 50 artikel yang ditelaah, penelitian mengenai *carbon emission disclosure* (CED) menunjukkan temuan yang bervariasi namun cenderung mengarah pada hubungan positif dengan kinerja keuangan (*financial performance*) dan nilai perusahaan (*firm value*). Sebanyak 22 penelitian berfokus pada pengaruh CED terhadap kinerja keuangan, dan sebagian besar menunjukkan hasil positif signifikan. Studi-studi seperti yang dilakukan oleh Putri & Murtanto (2023), Bhakti & Wulandari (2025), Wenting Lu et al. (2021), Al-Mari & Mardini (2024), Wang (2023), Azzahra & Hamzah

(2025), serta Kristari & Teruna (2022) menemukan bahwa pengungkapan emisi karbon mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan reputasi, kepercayaan investor, serta efisiensi operasional. Temuan serupa juga dikemukakan oleh He Yu (2017), van Emous et al. (2021), Sitompul et al. (2023), Naranjo Tuesta et al. (2020), dan Miah et al. (2021). Namun demikian, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, seperti Ganda & Milondzo (2018) yang menemukan pengaruh negatif signifikan, serta Khairunisa & Pohan (2022) dan Rokhmawati et al. (2015) yang hanya menunjukkan pengaruh signifikan tanpa arah yang konsisten. Sementara itu, beberapa penelitian lain seperti Jaya & Nugraheni (2024), Dewi (2025), dan Safutri et al. (2023) menunjukkan bahwa CED tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Putri & Yuniarti (2025) menemukan

adanya efek moderasi dari keberagaman gender, sedangkan Rehman et al. (2024) bersifat konseptual tanpa pengujian empiris.

Sementara itu, analisis terhadap 28 jurnal yang meneliti pengaruh CED terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan pola serupa. Mayoritas penelitian, seperti yang dilakukan oleh Damas et al. (2021), Rahmanita (2020), Alfayerds & Setiawan (2021), Blesia et al. (2023), Trimuliani & Febrianto (2023), Putri & Agustin (2023), Kifli (2025), Yuliandhari et al. (2023), Lee, Jeong-Hwan & Cho (2021), Ramdani & Nugara (2024), Maryanti et al. (2025), dan Fitriana et al. (2024), menemukan bahwa CED berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa transparansi dalam pelaporan emisi karbon menjadi sinyal positif bagi investor serta memperkuat legitimasi dan reputasi perusahaan di mata publik. Namun demikian, Apriliani et al. (2024) melaporkan pengaruh negatif signifikan, sementara Liu et al. (2025) menemukan pengaruh signifikan tanpa arah yang tegas. Penelitian Khatib et al. (2023) menunjukkan adanya efek moderasi, sedangkan Hardianti & Mulyani (2023) menyatakan bahwa pengaruh moderasi tersebut tidak signifikan.

Kemudian ada 10 penelitian yang menunjukkan bahwa CED tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, di antaranya dilakukan oleh Fina (2024), Anggraeni (2024), Ayu Laksani et al. (2021), Anggita et al. (2022), Rachmawati (2021), Al Banjari (2023), Dila & Titik (2023), Ladista et al. (2023), Hariadi & Nurwanda (2024), serta Matalata et al. (2025). Ketidaksignifikanan pengaruh ini umumnya disebabkan oleh sifat pengungkapan yang masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*) dan belum menjadi faktor utama dalam

penilaian investor di pasar modal. Selain itu, perbedaan konteks ekonomi, regulasi lingkungan, serta tingkat kesadaran perusahaan terhadap keberlanjutan turut memengaruhi hasil empiris di berbagai negara dan sektor industri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara CED dan nilai perusahaan bersifat kontekstual, tergantung pada tekanan regulasi serta tingkat kematangan praktik pelaporan karbon di suatu wilayah.

Secara keseluruhan, hasil tinjauan menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian mendukung adanya hubungan positif antara *carbon emission disclosure* dengan kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Namun, variasi hasil tetap muncul karena perbedaan konteks, regulasi, dan pendekatan penelitian yang digunakan. Dominasi penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa fokus utama akademisi masih pada pembuktian empiris, sementara eksplorasi kualitatif dan integratif masih terbatas. Oleh karena itu, arah penelitian ke depan diharapkan tidak hanya menilai hubungan kausal antarvariabel, tetapi juga menelaah mekanisme strategis dan sosial yang mendasari praktik pengungkapan karbon dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Isu lingkungan telah menjadi fokus utama dalam praktik bisnis modern, terutama sejak meningkatnya kesadaran global terhadap dampak emisi karbon terhadap perubahan iklim. Dalam konteks ini, *carbon emission disclosure* (CED) dianggap sebagai salah satu bentuk transparansi perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab

lingkungan sekaligus menjaga reputasi korporasi (Putri & Murtanto, 2023; Wang, 2023). CED menjadi indikator penting bagaimana perusahaan mengelola risiko iklim serta menanggapi tuntutan pemangku kepentingan terhadap praktik keberlanjutan (Kristari & Teruna, 2022). Dengan demikian, pengungkapan emisi karbon tidak hanya dipandang sebagai kewajiban etis, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang dapat berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Bhakti & Wulandari, 2025; Yuliandhari et al., 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa CED memiliki hubungan positif terhadap *financial performance*. Perusahaan yang aktif mengungkapkan emisi karbon cenderung memiliki tingkat efisiensi operasional lebih tinggi, karena praktik pengurangan emisi biasanya diiringi dengan efisiensi energi dan biaya (Putri & Yuniarti, 2025; Nilasakti et al., 2024). Hal ini sejalan dengan *stakeholder theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan yang memenuhi ekspektasi sosial dari pemangku kepentingan akan memperoleh legitimasi dan dukungan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (Miah et al., 2021; Kristari & Teruna, 2022). Beberapa studi empiris, seperti oleh Maryanti et al. (2025) dan Ramdani & Nugara (2024), menemukan bahwa pengungkapan karbon yang lebih tinggi berkorelasi signifikan dengan rasio keuangan seperti ROA dan ROE. Sementara itu, penelitian lain seperti Anggraeni (2024) dan Fitriana et al. (2024) menegaskan bahwa transparansi lingkungan juga dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan efisiensi investasi jangka panjang.

Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang seragam. Beberapa studi, seperti oleh Khairunisa & Pohan (2022) serta Al-Mari & Mardini

(2024), melaporkan bahwa CED tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran investor terhadap informasi lingkungan di beberapa pasar berkembang atau karena pengungkapan yang bersifat simbolik (*greenwashing*) tanpa diikuti perbaikan nyata (Rehma et al., 2024). Dalam konteks ini, *legitimacy theory* menjadi relevan, di mana perusahaan melakukan CED untuk memperoleh legitimasi sosial semata, bukan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi. Studi-studi ini menekankan pentingnya kualitas pengungkapan, bukan sekadar kuantitas, dalam menentukan dampaknya terhadap kinerja finansial (Lee, Jeong-Hwan, & Cho, 2021; Wenting Lu et al., 2021).

Selain berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengungkapan emisi karbon juga memiliki implikasi terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten melaporkan CED dengan kualitas tinggi dipersepsikan memiliki manajemen risiko yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor (Putri & Agustin, 2023; Wang, 2023). Berdasarkan *signaling theory*, pengungkapan ini dapat menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang berkelanjutan (Azzahra & Hamzah, 2025; Maryanti et al., 2025). Beberapa penelitian empiris, seperti Bhakti & Wulandari (2025) serta Sitompul et al. (2023), menemukan bahwa CED berpengaruh positif terhadap nilai pasar saham perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi lingkungan dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap keberlanjutan dan stabilitas keuangan perusahaan.

Namun demikian, sebagian penelitian juga menemukan bahwa hubungan antara CED dan nilai

perusahaan bersifat lemah atau tidak signifikan. Misalnya, van Emous et al. (2021) dan Lee Jaehong et al. (2021) mengungkapkan bahwa pada beberapa perusahaan di Eropa dan Korea, investor belum sepenuhnya mempertimbangkan pengungkapan karbon dalam keputusan investasi. Faktor kontekstual seperti regulasi nasional, struktur pasar, dan tingkat kesadaran publik turut memengaruhi hasil penelitian ini. Dalam kasus Indonesia, Yuliandhari et al. (2023) mencatat bahwa efek positif CED terhadap nilai perusahaan baru tampak signifikan pada sektor industri yang memiliki eksposur lingkungan tinggi seperti energi dan manufaktur. Hal ini menunjukkan adanya variasi lintas industri dalam memaknai manfaat ekonomi dari pengungkapan karbon.

Dari perspektif teoretis, dominasi *stakeholder theory* dalam literatur menunjukkan bahwa motivasi utama perusahaan melakukan CED adalah untuk memenuhi ekspektasi sosial dan menjaga legitimasi di mata publik (Miah et al., 2021; Kristari & Teruna, 2022). Namun, beberapa penelitian menggabungkan pendekatan *resource-based view* dan *triple bottom line* untuk menjelaskan bahwa pengelolaan lingkungan yang baik dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Anggraeni, 2024; Ramdani & Nugara, 2024). Pendekatan ini memperluas pemahaman bahwa pengungkapan karbon bukan hanya tindakan reaktif terhadap tekanan sosial, tetapi juga strategi proaktif untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tren penelitian mengenai *carbon emission disclosure* (CED) mengalami pergeseran signifikan dari sekadar pendekatan deskriptif menuju analisis strategis yang lebih mendalam dan terintegrasi. Pada tahap awal, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada

sejauh mana perusahaan melakukan pengungkapan karbon dan dampaknya terhadap *financial performance* serta *firm value*. Namun, dalam perkembangannya, peneliti mulai menyadari bahwa hubungan tersebut tidak bersifat linier, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor moderasi dan mediasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh CED terhadap variabel dependen (Putri & Yuniarti, 2025; Nilasakti et al., 2024). Seperti pada *corporate governance* terbukti memiliki peran penting dalam memastikan kualitas dan kredibilitas pengungkapan karbon.

Perusahaan dengan struktur tata kelola yang kuat cenderung memiliki pengawasan lebih ketat terhadap praktik keberlanjutan dan transparansi lingkungan, sehingga pengungkapan yang dilakukan lebih substantif dan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, ukuran perusahaan dan intensitas emisi juga menjadi faktor penentu yang signifikan. Perusahaan besar dengan eksposur emisi tinggi memiliki tekanan publik dan regulasi yang lebih besar untuk mengungkapkan emisi karbonnya, sehingga pengungkapan mereka seringkali lebih komprehensif dan dapat mencerminkan komitmen strategis terhadap tanggung jawab lingkungan (Kristari & Teruna, 2022; Maryanti et al., 2025).

Beberapa penelitian terkini juga menunjukkan bahwa CED kini dihubungkan dengan dimensi inovatif perusahaan, seperti *green innovation*, *carbon management*, dan *energy efficiency*. Hubungan ini menunjukkan pergeseran paradigma bahwa pengungkapan emisi karbon tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi eksternal kepada investor atau regulator, tetapi juga sebagai refleksi dari strategi internal perusahaan dalam mengelola keberlanjutan (Fitriana et al., 2024;

Rehma et al., 2024). Perusahaan yang berorientasi pada inovasi hijau umumnya memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi dan mengintegrasikan kebijakan pengelolaan karbon ke dalam model bisnis mereka. Hal ini memperkuat hubungan antara CED dan *financial performance*, karena efisiensi energi dan inovasi ramah lingkungan dapat menekan biaya operasional serta meningkatkan reputasi perusahaan di pasar (Wang, 2023). Di sisi lain, implementasi *carbon management* yang baik memungkinkan perusahaan untuk memantau, mengukur, dan mengurangi emisi secara sistematis, yang pada gilirannya memperkuat kredibilitas pengungkapan karbon mereka. Dengan demikian, CED tidak hanya menjadi simbol transparansi, tetapi juga alat strategis untuk memperkuat posisi kompetitif dan membangun nilai jangka panjang perusahaan di tengah meningkatnya tuntutan keberlanjutan global.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa CED memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, meskipun efektivitasnya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kualitas pelaporan dan faktor eksternal seperti tekanan regulasi dan kesadaran pasar. Keberagaman hasil empiris menegaskan bahwa pengungkapan emisi karbon merupakan isu multidimensi yang memerlukan analisis lintas teori dan lintas konteks (Al-Mari & Mardini, 2024; Wang, 2023). Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa praktik CED yang konsisten, berkualitas tinggi, dan terintegrasi dalam strategi keberlanjutan perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi sekaligus memperkuat tanggung jawab sosial korporasi.

Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, hasil kajian ini memperkaya literatur akuntansi lingkungan dengan menunjukkan bahwa *carbon emission disclosure* (CED) tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai mekanisme strategis yang merefleksikan teori *stakeholder*, *legitimacy*, dan *signaling*. CED berperan dalam menjembatani hubungan antara keberlanjutan dan kinerja keuangan, dengan memperlihatkan bagaimana transparansi lingkungan dapat meningkatkan legitimasi sosial sekaligus menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan (Putri & Murtanto, 2023; Wang, 2023). Penggunaan teori yang beragam dalam studi-studi terdahulu juga memperluas pemahaman mengenai konteks perilaku korporasi terhadap isu keberlanjutan, terutama ketika faktor moderasi seperti *corporate governance*, *green innovation*, dan *carbon management* ikut dipertimbangkan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan bagi manajemen perusahaan untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga pada pengungkapan informasi lingkungan yang kredibel dan strategis. Pemerintah dan regulator diharapkan dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar untuk memperkuat kebijakan pelaporan keberlanjutan, sementara investor dapat menggunakan CED sebagai indikator integritas dan manajemen risiko jangka panjang.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Pertama, sebagian besar studi yang dianalisis masih berfokus pada konteks negara berkembang seperti Indonesia dan kawasan Asia, sehingga generalisasi temuan ke skala global masih terbatas. Kedua, banyak penelitian terdahulu

menggunakan data sekunder dari laporan tahunan atau *sustainability report* yang bersifat sukarela, sehingga kualitas dan kelengkapan data CED dapat bervariasi antarperusahaan. Ketiga, variasi indikator kinerja keuangan dan nilai perusahaan seperti *ROA*, *ROE*, *Tobin's Q*, dan *EPS* yang membuat perbandingan hasil antarpelitian tidak sepenuhnya konsisten. Selain itu, sebagian studi belum menguji hubungan kausal jangka panjang, sehingga temuan yang dihasilkan lebih bersifat korelasional. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya pendekatan metodologis yang lebih kuat, seperti *panel data analysis* dan *structural equation modeling*, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika hubungan antara CED, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

Celah Penelitian

Berdasarkan hasil sintesis, masih terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*) yang dapat dijadikan fokus bagi studi mendatang. Pertama, penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi bagaimana *carbon emission disclosure* dapat memediasi hubungan antara *green innovation*, efisiensi energi, dan daya saing perusahaan. Kedua, masih minim kajian yang meneliti pengaruh faktor budaya organisasi, kepemimpinan etis, serta orientasi keberlanjutan terhadap kualitas pengungkapan karbon. Ketiga, diperlukan penelitian lintas negara untuk memahami bagaimana perbedaan regulasi, tekanan institusional, dan tingkat kesadaran lingkungan masyarakat memengaruhi efektivitas CED terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Nilasakti et al., 2024; Liu et al., 2025).

Selain itu, penggunaan teknologi digital seperti *big data analytics* dan *machine learning* dalam menilai kualitas

pengungkapan karbon menjadi area potensial yang masih jarang dieksplorasi. Dengan mengisi celah-celah ini, penelitian di masa depan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang lebih komprehensif terhadap pengembangan praktik pelaporan keberlanjutan global.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian *systematic literature review* terhadap 50 jurnal, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai *carbon emission disclosure* (CED) menunjukkan perkembangan yang signifikan baik dari sisi teori, metodologi, maupun arah tematik. Kajian ini menegaskan bahwa CED tidak lagi sekadar kewajiban pelaporan lingkungan, tetapi telah berevolusi menjadi strategi korporasi yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan legitimasi sosial perusahaan. Dominasi teori *stakeholder* dan *legitimacy* mencerminkan bahwa transparansi karbon merupakan sarana untuk membangun kepercayaan publik serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Namun, keterbatasan penelitian yang masih terfokus pada kawasan Asia dan pendekatan kuantitatif mengindikasikan perlunya eksplorasi yang lebih luas dan mendalam. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan lintas negara, memanfaatkan teknologi analitik modern seperti *big data* untuk menilai kualitas pengungkapan karbon, serta menelaah peran faktor internal perusahaan seperti tata kelola, budaya organisasi, dan inovasi hijau dalam memperkuat hubungan antara CED, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Banjari, N. R. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Maqashid Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(2), 386–403. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i2.302>
- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 3(2), 349–363. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.363>
- Al-Mari, J. R., & Mardini, G. H. (2024). Financial performance and carbon emission disclosure. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(4), 293–307. <https://doi.org/10.1108/JBSED-03-2024-0023>
- Anggita, W., Ari, A. N., & Suhaidar. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Anggraeni, L. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, Green Accounting, & Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1065–1076. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.19613>
- Apriliani, L., Kadir, K., & Hifni, S. (2024). Sustainability Accounting: Nilai Perusahaan Dan Carbon Emission Disclosure. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 91. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3306>
- Ayu Laksani, S., Andesto, R., & Kirana, D. J. (2021). Carbon Emission Disclosure Ditinjau dari Nilai Perusahaan, Leverage dan Media Exposure. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 145–164. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.145-164>
- Azzahra, A., & Hamzah, R. S. (2025). Carbon Emissions Disclosure In Asia-Pacific: The Role Of Carbon And Financial Performance In High-Impact Sectors. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(2), 209. <https://doi.org/10.30813/jab.v18i2.8225>
- Bhakti, D. S., & Wulandari, I. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(2), 675–689. <https://doi.org/10.61579/future.v3i2.488>
- Blesia, J. U., Trapen, E., & Arunglamba, R. S. (2023). The Moderate Effect of Good Corporate Governance on Carbon Emission Disclosure and Company Value. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 26(01). <https://doi.org/10.33312/ijar.663>
- Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108.

- <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>
- Dewi, G. A. K. R. S. (2025). Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Firm Value: The Role of Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 70–85. <https://doi.org/10.23887/jia.v10i1.55564>
- Dila, R., & Titik, A. (2023). Analisis Intellectual Capital, Carbon Emission Disclosure Dan Managerial Ownership Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1309–1318. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16040>
- Downar, B., Ernstberger, J., Reichelstein, S., Schwenen, S., & Zaklan, A. (2021). The impact of carbon disclosure mandates on emissions and financial operating performance. *Review of Accounting Studies*, 26(3), 1137–1175. <https://doi.org/10.1007/s11142-021-09611-x>
- Fina, F. (2024). Pengaruh Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 239. <https://doi.org/10.29103/jak.v12i2.17377>
- Fitriana, A., Maharani, D. A., Amelia, S. R., & Pangestika, L. W. (2024). Pengungkapan Emisi Karbon Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan: Apakah Kinerja Keuangan Mampu Memoderasi? *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 407–420. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i2.587>
- Ganda, F., & Milondzo, K. S. (2018). The Impact of Carbon Emissions on Corporate Financial Performance: Evidence from the South African Firms. *Sustainability*, 10(7), 2398. <https://doi.org/10.3390/su10072398>
- Hardianti, T., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 275–291. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7951766>
- Hariadi, S., & Nurwanda, R. M. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure (Ced), Corporate Social Responsibility (Csr), Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 714. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1053>
- He, Y., Tang, Q., & Wang, K. (2016). Carbon performance versus financial performance. *China Journal of Accounting Studies*, 4(4), 357–378. <https://doi.org/10.1080/21697213.2016.1251768>
- Jaya, M. O. M., & Nugraheni, B. D. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(1), 10–19. <https://doi.org/10.33508/jima.v13i1.5695>
- Khairunisa, S., & pohan, H. T. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap

- Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 283–292.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14144>
- Khatib, S. F. A., Ismail, I. H. M., Salameh, N., Abbas, A. F., Bazhair, A. H., & Sulimany, H. G. H. (2023). Carbon Emission and Firm Performance: The Moderating Role of Management Environmental Training. *Sustainability*, 15(13), 10485.
<https://doi.org/10.3390/su151310485>
- Kifli, A. Zulkifli. A. F. (2025). Pengaruh Pengungkapan Csr, Emisi Karbon Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 12(1), 129–146.
<https://doi.org/10.25105/v12i1.21518>
- Kim, E. (2022). The Effect of Female Personnel on the Voluntary Disclosure of Carbon Emissions Information. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(20), 13247.
<https://doi.org/10.3390/ijerph192013247>
- Kristari, D. M., & Teruna, A. Y. (2022). The Effect of Carbon Emission Disclosure and Corporate Social Responsibility On The Financial Performance of Manufacturing Companies In Indonesia. *Asian Journal of Social and Humanities*, 1(03), 132–139.
<https://doi.org/10.59888/ajosh.v1i03.17>
- Ladista, R. D., Lindrianasari, L., & Syaipudin, U. (2023). Determinan Pengungkapan Emisi Karbon dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan. *Owner*, 7(3), 2262–2283.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1535>
- Lee, J., Kim, S., & Kim, E. (2021). Voluntary Disclosure of Carbon Emissions and Sustainable Existence of Firms: With a Focus on Human Resources of Internal Control System. *Sustainability*, 13(17), 9955.
<https://doi.org/10.3390/su13179955>
- Lee, J.-H., & Cho, J.-H. (2021). Firm-Value Effects of Carbon Emissions and Carbon Disclosures—Evidence from Korea. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(22), 12166.
<https://doi.org/10.3390/ijerph182212166>
- Liu, R., Che Abdul Rahman, M. R., & Jamil, A. H. (2025). From Policy Mandates to Market Signals: Causal and Dynamic Effects of Carbon Information Disclosure on Firm Value. *International Journal of Financial Studies*, 13(2), 98.
<https://doi.org/10.3390/ijfs13020098>
- Lu, W., Zhu, N., & Zhang, J. (2021). The Impact of Carbon Disclosure on Financial Performance under Low Carbon Constraints. *Energies*, 14(14), 4126.
<https://doi.org/10.3390/en14144126>
- Maryanti, E., Biduri, S., & Maya Kumala Sari, H. (2025). Carbon Emission Disclosure, Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja. *Owner*, 9(1), 290–302.
<https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2484>
- Matalata, W. P., Pirmaningsih, L., & Purwitasari, F. (2025). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai

- Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 96–103. <https://doi.org/10.69714/f0z7w077>
- Miah, M. D., Hasan, R., & Usman, M. (2021). Carbon Emissions and Firm Performance: Evidence from Financial and Non-Financial Firms from Selected Emerging Economies. *Sustainability*, 13(23), 13281. <https://doi.org/10.3390/su132313281>
- Naranjo Tuesta, Y., Crespo Soler, C., & Ripoll Feliu, V. (2020). The Influence of Carbon Management on the Financial Performance of European Companies. *Sustainability*, 12(12), 4951. <https://doi.org/10.3390/su12124951>
- Nilasakti, A. O., Aryani, Y. A., & Setiawan, D. (2024). Carbon emissions disclosure: an overview of research in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 25(3), 1043–1060. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i3.21913>
- Putri, D. R., & Murtanto. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, Dan Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1069–1080. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16025>
- Putri, H. D., & Agustin, H. (2023). Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 107–124. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.22814>
- Putri, M. R., Yuniarti, R., & Junaidi, A. (2025). Pengaruh Green Innovation dan Carbon Emission Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dimoderasi Gender Diversity. *Owner*, 9(4), 3059–3072. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2802>
- Rachmawati, S. (2021). Green Strategy Moderate The Effect Of Carbon Emission Disclosure And Environmental Performance On Firm Value. *International Journal of Contemporary Accounting*, 3(2), 133–152. <https://doi.org/10.25105/ijca.v3i2.12439>
- Rahmanita, S. (2020). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(01), 54–71. <https://doi.org/10.29080/jai.v6i01.273>
- Ramdani, K. E., & Nugraha, A. A. (2024). The Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(3), 215–225. <https://doi.org/10.35313/ialj.v4i3.5872>
- Rehman, I. U., Shahzad, F., Hanif, M. A., Arshad, A., & Sergi, B. S. (2024). Financial constraints and carbon emissions: an empirical investigation. *Social Responsibility Journal*, 20(4), 761–782. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2023-0014>
- Rokhmawati, A., Sathye, M., & Sathye, S. (2015). The Effect of GHG

- Emission, Environmental Performance, and Social Performance on Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 461–470. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.061>
- Safutri, D., Mukhzarudfa, M., & Tiswiyanti, W. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan: Studi Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 273–293. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.25065>
- Sitompul, M., Suroso, A. I., Sumarwan, U., & Zulbainarni, N. (2023). Revisiting the Impact of Corporate Carbon Management Strategies on Corporate Financial Performance: A Systematic Literature Review. *Economies*, 11(6), 171. <https://doi.org/10.3390/economies11060171>
- Trimuliani, D., & Febrianto, R. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan: Moderasi Kepemilikan Negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 900–906. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.681>
- van Emous, R., Krušinskas, R., & Westerman, W. (2021). Carbon Emissions Reduction and Corporate Financial Performance: The Influence of Country-Level Characteristics. *Energies*, 14(19), 6029. <https://doi.org/10.3390/en14196029>
- Wang, Q. (Jenny). (2023). Financial effects of carbon risk and carbon disclosure: A review. *Accounting & Finance*, 63(4), 4175–4219. <https://doi.org/10.1111/acfi.13090>
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>